

## **Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**

*Dadi Santoso<sup>1)</sup>, David Kiki Baringin<sup>2)</sup>*

*<sup>12</sup>Universitas Buddhi Dharma*

Email: [dadisan2002@gmail.com](mailto:dadisan2002@gmail.com), [david.kiki@ubd.ac.id](mailto:david.kiki@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Krisis pandemi dan munculnya virus COVID-19 yang sangat menular mendorong penelitian ini. Penawaran dan permintaan narkotika dapat dipengaruhi oleh pembelian panik dalam skenario seperti itu. Penelitian ini dibangun berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan antara nilai perusahaan dan faktor-faktor seperti penghindaran pajak, profitabilitas, leverage, dan ukuran. Sebelas bisnis berbeda menjadi populasi untuk penelitian kuantitatif ini. Dengan menggunakan teknik pemilihan yang bertujuan, 8 perusahaan dipilih sebagai sampel selama periode 5 tahun untuk penentuan sampel. Perangkat lunak SPSS, versi 27, digunakan untuk analisis data. Uji hipotesis, asumsi klasik, dan statistik deskriptif adalah beberapa alat yang digunakan. Temuan uji analitis parsial mengungkapkan bahwa leverage dan penghindaran pajak tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran dan profitabilitasnya. Secara bersamaan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas, skala, leverage, dan penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Meningkatkan nilai perusahaan untuk kepentingan pemegang saham adalah prioritas utama kami sebagai korporasi besar. Kesuksesan pemegang saham dan pemilik ditunjukkan oleh kinerja perusahaan yang tinggi. Kondisi perusahaan saat ini menunjukkan masa depan dan nilainya bagi pemegang sahamnya. Pemegang saham berharap penilaian perusahaan akan dipengaruhi oleh nilai perusahaan.

Dalam Artikel (IDX Channel, 2024) pada Jumat (22/03/2024) Saham emiten farmasi mengalami kenaikan dalam sesi II. PT. Kimia Farma Tbk (KAEF), perusahaan BUMN, adalah yang pertama mengalami kenaikan, dengan kenaikan 14,19% menjadi Rp885 per saham. Penjualan saham KAEF melebihi rata-rata 20 hari dengan 12 juta saham. Pada hari Kamis (21/3) saham PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) mengalami kenaikan 10,69%, sementara PT Phapros Tbk (PEHA) mengalami kenaikan 6,80%, dan PT Saham Itama Ranoraya Tbk (IRRA) mengalami kenaikan 5,69%. Perusahaan KAEF, PEHA, dan INAF masih mencatat kerugian selama sembilan bulan pada tahun 2023 (kuartal III-2023). Perusahaan SIDO mengalami penurunan laba bersih tahunan sebesar 13,9% menjadi Rp950,65 miliar pada tahun 2023.

(Setiawati, 2024) PT. Indofarma Tbk. (INAF) mengalami kesulitan untuk membayar karyawannya yang akan dibayarkan pada bulan Maret 2024. Defisit kas bersih tercatat sebesar Rp60,01 miliar dalam laporan arus kas per 30 September 2024. Arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp188,66 miliar menjadi penyebab penurunan arus kas bersih, disertai pembayaran tinggi kepada vendor dan pekerja sebesar Rp611,52 miliar dan bunga sebesar Rp20,58 miliar. Meskipun menerima kas dari klien sebesar Rp443,45 miliar, arus kas ini tidak seimbang. Selain itu, PT telah bertahun-tahun bekerja sama dengan perusahaan domestik dan asing untuk menyediakan solusi yang inovatif

untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi yang terus berubah. Dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan kualitas layanan yang tinggi, PT. memastikan bahwa setiap proyek yang kami kerjakan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para klien kami. Indofarma Tbk (INAF) telah mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) kepada PT Foresight Global. Hakim menyetujui permohonan PKPUS pada 28 Maret 2024.

Menurut (Rajab et al., 2022) Manajemen pengeluaran pajak yang efektif merupakan kompetensi penting bagi para eksekutif perusahaan. Perusahaan bertujuan mengurangi pajak yang harus dibayar agar dapat mencapai laba setelah pajak yang maksimal, yang akan memengaruhi nilai perusahaan.

Menurut (Humairah et al., 2021) Bila suatu bisnis menguntungkan, artinya bisnis tersebut dapat menghasilkan laba, atau setidaknya menghasilkan laba bersih dari operasinya.

(Darmawan & Susila, 2022) *Leverage* adalah rasio utang yang menunjukkan likuiditas suatu bisnis dan kapasitasnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya. Peningkatan penggunaan hutang dianggap merugikan karena dapat menyebabkan penurunan laba. Keputusan mengenai penggunaan hutang akan memengaruhi nilai perusahaan.

(Aprilyanti et al., 2022) Nilai suatu perusahaan dapat naik atau turun tergantung pada ukurannya. Menarik investor menjadi lebih mudah saat nilai suatu perusahaan meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti perusahaan menghindari pajak untuk mendapatkan laba, dapat diamati oleh investor melalui fenomena yang terjadi, laba yang diperoleh, hutang yang digunakan, dan perusahaan tersebut masuk dalam katagori besar atau kecil, agar dapat dikatakan sebagai upaya untuk membuat perusahaan lebih bernilai.

## TINAJUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

Menurut (Ghozali, 2020) Tindakan dua entitas saat mereka memiliki akses ke data yang berbeda. Secara teoritis, pensinyalan menggambarkan bagaimana pengirim sinyal dapat memengaruhi tindakan mereka yang menerimanya. Audit, manajemen keuangan, dan akuntansi semuanya menggunakan teori pensinyalan. Prinsip utama filosofi ini adalah bahwa manajemen menggunakan laporan keuangan untuk berkomunikasi dengan pemegang saham.

Menurut (Mulyadi & Affan, 2022) mendefinisikan bahwa sinyal merupakan pedoman yang diberikan oleh suatu perusahaan mengenai kegiatan pengelolaannya dalam rangka menilai prospek perusahaan di masa depan. Teori signaling mempengaruhi nilai perusahaan dengan menjelaskan keadaan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal (investor) guna memperoleh pendanaan.

### Tax Avoidance

Menurut (Manurung, 2020) *tax avoidance* merupakan perlawanan aktif oleh wajib pajak dapat dilakukan ketika Surat Keterangan Pajak (SKP) belum diterbitkan. *Tax avoidance* dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari atau mengurangi kewajiban pajak. Regulasi di Indonesia belum secara resmi mengatur hal tersebut, hal ini juga didukung oleh pendapat menurut (Marcella & Selfiyani, 2023) Orang-orang melakukan penggelapan pajak ketika mereka ingin membayar pajak lebih sedikit. Karena hal itu memanfaatkan celah hukum dalam undang-undang perpajakan Indonesia, maka hal itu dianggap sah. Rumus pada penelitian ini:

$$ETR = \frac{\text{Current income tax expense}}{\text{Total pratex accounting income}}$$

### Profitabilitas

Menurut (Kumagaya, 2024) Profitabilitas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk mengembalikan modal yang diinvestasikan ditambah laba. Profitabilitas sangat penting untuk menentukan suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya secara efisien atau tidak. Memaksimalkan keuntungan merupakan tujuan utama perusahaan, dan kebijakan serta pilihan yang dibuat berkontribusi pada profitabilitas. Perusahaan untuk mempertahankan usahanya harus dapat menghasilkan keuntungan, karena mengetahui keuntungan untuk masa depan perusahaan.

Menurut (Aprilyanti et al., 2022) Anda dapat memperkirakan laba bersih perusahaan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut (Asyari et al., 2023) Salah satu cara untuk mengukur potensi bisnis dalam menghasilkan laba dalam tahun fiskal tertentu adalah dengan rasio profitabilitas. Rumus profitabilitas pada penelitian ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Leverage

Menurut (Martasari, 2023) *leverage* merupakan Rasio ini menunjukkan seberapa banyak utang yang dimiliki perusahaan dalam kaitannya dengan asetnya, yang merupakan aspek penting tentang bagaimana perusahaan menggunakan keuangannya untuk meningkatkan pendapatan pemegang saham. Menurut (Sunaryono et al., 2023) Pemanfaatan aset dan sumber dana yang menimbulkan biaya tetap, seperti bunga utang dan penyusutan aset tetap, menyebabkan munculnya leverage. Perusahaan yang menggunakan leverage berusaha menghasilkan laba yang melebihi biaya tetapnya. Berikut proksi pengukuran untuk *leverage* dalam penelitian ini:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut (Anggita & Andayani, 2022) Anda dapat mengetahui seberapa besar suatu perusahaan dengan melihat total aset, pendapatan, dan laba perusahaan tersebut. Secara komparatif, perusahaan dengan total aset yang besar dianggap lebih stabil, menguntungkan, dan menjanjikan dalam jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang lebih kecil.

Ada empat ukuran bisnis yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008: mikro, kecil, menengah, dan raksasa. Rumus ukuran perusahaan pada penelitian ini:

$$Size = Ln (Total Aset)$$

### Nilai Perusahaan

Menurut (Ningrum, 2022) Nilai merupakan suatu yang diinginkan apabila nilainya positif yang berarti menguntungkan dan memudahkan pemilik usaha untuk merealisasikan kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Namun jika nilainya negatif berarti merugikan pemilik usaha, sehingga nilai usahanya akan dihindari.

Menurut (Yohanto & Jenni, 2023) nilai perusahaan ialah tingkat harga saham yang ditentukan dari keberhasilan manajemen dalam perusahaan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. Rumus pada penelitian ini:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

## METODE

### Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Karena data sekunder telah dipublikasikan dan diverifikasi oleh lembaga akuntansi publik, peneliti dapat

memercayainya dan lebih mudah diakses. Data yang digunakan adalah laporan keuangan 5 tahun mulai tahun 2019 hingga 2023 yang dipublikasikan oleh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Duli, 2019) Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain dan dianalisis secara statistik.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun data penelitian ini meliputi tinjauan dokumen, tinjauan pustaka, dan penelusuran daring. Studi pustaka dimanfaatkan dengan menggunakan media dari jurnal dan buku penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dokumentasi mencakup laporan keuangan terkait dengan variabel penelitian yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan sebagai pendekatan utama, dengan fokus pada laporan keuangan yang mencakup *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari sebelas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, teknik purposive sampling digunakan untuk menetapkan 8 perusahaan sebagai sampel.

## HASIL

### 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.572	1.22963

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen memiliki

nilai korelasi sebesar 0,57, yang mana lebih kecil dari 1, menurut hasil koefisien determinasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen—yaitu ukuran perusahaan, penghindaran pajak, profitabilitas, leverage, dan profitabilitas—mampu menjelaskan 57% variabel dependen (nilai perusahaan). Variabel lainnya—seperti umur perusahaan, likuiditas, struktur modal, manajemen laba, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak—akan menjelaskan sisanya sebesar 43%.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-22.270	5.619		-3.963	.000
CETR	3.149	2.672	.131	1.178	.247
ROA	22.503	4.079	.836	5.517	.000
DER	1.059	.643	.251	1.646	.109
LN	.718	.179	.451	4.005	.000

### 1) Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien regresi berganda sebesar 3.149 dengan tingkat signifikansi  $0,247 > \alpha = 0,05$  dan hasil T hitung sebesar  $1.178 < T$  tabel sebesar 1.690 ditunjukkan oleh variabel penghindaran pajak pada uji T. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H1 dapat ditolak.

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian Rajab et al. (2022) yang tidak menemukan korelasi antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan. Bahwa *tax avoidance* ini tidak dianggap oleh investor dan kreditor sebagai pengurang nilai perusahaan, dan melakukan *tax avoidance* masih dianggap ilegal menurut undang-undang perpajakan. Jadi, kreditor dan investor masih berminat menanamkan uang ke

bisnis itu meskipun ada penggelapan pajak. *Tax avoidance* mempunyai risiko yang jika diketahui maka nilai perusahaan akan berkurang. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Afifah & Sofianty, 2022) dan (Febricia & Lekok, 2023) Pernyataan ini menegaskan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh penghindaran pajak. Penurunan penghindaran pajak dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan karena hal ini mengungkap tindakan manajer yang mendistorsi profitabilitas perusahaan dan memberikan informasi yang salah kepada kreditor dan investor.

### 2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel profitabilitas, uji T menunjukkan nilai koefisien regresi berganda sebesar 22.503 pada ambang batas signifikansi  $0,00 < \alpha = 0,05$ . Hasil estimasi T adalah 5.517, dan tabel T adalah 1.690. Variabel profitabilitas terbukti berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membawa kita untuk menerima H2.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Amelia & Irwan, 2023) dan (Aprilyanti et al., 2023) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi maka usaha akan menjadi lebih produktif dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap investasinya. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ningsih et al., 2022) dan (Pratiwi et al., 2023) Menurut teori ini, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitasnya. Alasannya, investor tidak hanya mempertimbangkan laba perusahaan tetapi juga aspek lain yang dapat memengaruhi perusahaan di masa mendatang.

### 3) Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai

**Perusahaan**

Nilai koefisien regresi berganda untuk variabel leverage masing-masing adalah 1,059 dan 0,109, dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan hasil hitung T sebesar 1,646, yang lebih kecil dari nilai tabel T sebesar 1,690, menurut uji T. Kami tidak menemukan bukti bahwa variabel leverage memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini membuat kami menolak H3.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aprilyanti et al., 2023) yang leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi leverage, semakin sulit bagi entitas untuk melunasi hutang karena jumlah hutang yang besar dapat menciptakan keraguan investasi dari para investor terhadap perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Aprilyanti et al., 2022) yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahwa leverage yang tinggi ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan dari utang tersebut.

**4) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji T, variabel yang mewakili ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi berganda sebesar 0,718, tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ , dan hasil T hitung sebesar  $4,005 > T$  tabel sebesar 1,690. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor kunci yang memengaruhi nilainya. H4 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Octaviani & Gustom, 2023) membuktikan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh ukurannya. Profitabilitas lebih tinggi untuk perusahaan dengan aset lebih banyak. Posisi keuangan perusahaan menjadi cerminan oleh investor dan merupakan

prasyarat untuk maksimalkan pendapatan dividen. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Aprilyanti et al., 2022) Nilai suatu perusahaan tidak terkait dengan ukurannya, menurut laporan ini. Investor lebih peduli apakah suatu perusahaan dapat menghasilkan banyak uang bagi mereka daripada seberapa besar perusahaan tersebut.

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	84.943	4	21.236	14.045	.000 <sup>b</sup>
Residual	52.919	35	1.512		
Total	137.863	39			

Dengan menggunakan SPSS versi 27 dan ambang batas signifikansi 0,05 (5%), pengujian dilakukan untuk menentukan dampak keempat faktor independen terhadap variabel dependen. F hitung 14,045 > F tabel 2,641 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sesuai uji F. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukurannya, profitabilitas, leverage, dan strategi penghindaran pajak secara bersamaan. Dengan demikian, kami menerima H5.

**KESIMPULAN**

Temuan berikut diperoleh dari analisis dan diskusi yang telah dilakukan sejauh ini:

1. Nilai perusahaan (Y) tidak terpengaruh oleh hasil uji hipotesis penghindaran pajak (X1). Kesimpulan dapat diambil dari hasil Uji-T yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,247 > 0,05$  dan hasil T hitung  $1,178 < T$  tabel 1,690. Terdapat 3,149 koefisien positif dalam regresi linier berganda. Kesimpulannya adalah nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh

- penghindaran pajak.
2. Nilai perusahaan (Y) dipengaruhi oleh hasil uji hipotesis profitabilitas (X2). Hasil Uji-T yang dilakukan dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan hasil T hitung  $5,517 >$  menunjukkan hal tersebut. Nilai T tabel 1,660. Dengan koefisien positif, regresi linier berganda menghasilkan nilai 22,503. Kesimpulannya adalah profitabilitas sangat meningkatkan nilai perusahaan.
  3. Nilai perusahaan (Y) tidak terpengaruh oleh hasil uji hipotesis leverage (X3). Kesimpulan dapat diambil dari temuan Uji-T, yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,109 > 0,05$  dan hasil T hitung  $1,649 < T$  tabel 1,690. Hasil regresi linier berganda sebesar 1,059 menunjukkan koefisien positif. Kesimpulannya adalah nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh leverage.
  4. Hasil uji hipotesis ukuran perusahaan (X4) memengaruhi Y, nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji-T) yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan hasil T hitung  $4,005 >$ , hal ini dapat disaksikan. Nilai regresi linier berganda adalah 0,718, dan nilai T tabel adalah 1,690, yang keduanya menunjukkan koefisien positif. Kita simpulkan bahwa nilai perusahaan berkorelasi positif dengan ukurannya.
  5. Hasil uji hipotesis ukuran bisnis (X4), profitabilitas (X2), penghindaran pajak (X1), dan leverage (X3) semuanya berdampak pada nilai perusahaan (Y). Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan hasil F sebesar 14,045  $>$  serta F tabel sebesar 2,641, hal tersebut dapat

diamati. Pada saat yang sama, hal tersebut memengaruhi nilai perusahaan, seperti yang telah ditentukan sebelumnya.

## REFERENSI

- Afifah, D. Z., & Sofianty, D. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.942>
- Amelia, & Irwan. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021)*.
- Anggita, K. T., & Andayani. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Aprilyanti, R., Jenni, & Veronica, C. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Aprilyanti, R., Novianti, R., & Winiadi, N. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunt>  
o
- Asyari, A., Baringin, D. K., & Samosir, M. T. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode*

- 2017-2021). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga> 2(2).
- Darmawan, I. G. A. S., & Susila, G. P. A. J. (2022). *PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (H. Rahmadhani, A. D. Nabila, & W. Imaniar, Eds.). CV Budi Utama.
- Febricia, J., & Lekok, W. (2023). *RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* (Vol. 3, Issue 3). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Ghozali, Prof. Dr. I. (2020). *25 GRAND THEORY*.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 339–351. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5186>
- IDX Channel, T. R. (2024, March 22). *Saham Farmasi KAEF hingga IRR Melonjak, Antisipasi Apa?* [IDXCHANNEL.COM](https://www.idxchannel.com/market-news/saham-farmasi-kaef-hingga-irra-melonjak-antisipasi-apa). <https://www.idxchannel.com/market-news/saham-farmasi-kaef-hingga-irra-melonjak-antisipasi-apa>
- Kumagaya, J. P. (2024). *Pintu Keberhasilan Finansial: Strategi Modal Kerja untuk Profitabilitas yang Berkelanjutan* (Nurhaeni, Ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Manurung, J. T. P. (2020). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia / Direktorat Jenderal Pajak*. Pajak.Go.Id. <https://pajak.go.id/id/artikel/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia>
- Marcella, M., & Selfiyani. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1943/1225>
- Martasari, A. M. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Mulyadi, T. K., & Affan, N. (2022). *Pengaruh biaya penelitian dan pengembangan, biaya iklan dan promosi terhadap nilai perusahaan*.
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi. In Kodri (Ed.), *Adab. Adab*. [https://www.google.co.id/books/edition/Nilai\\_Perusahaan\\_Konsep\\_dan\\_Aplikasi/eGBZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Nilai_Perusahaan_Konsep_dan_Aplikasi/eGBZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Ningsih, R. N. L., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., & Siregar, I. G. (2022). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Octaviani, A. T., & Gustom, J. B. (2023). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2021)*.
- Pratiwi, N., Fatoni, M. A., Asbullah, M., Ginting, N., & Nugraha, K. W. (2023). Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen dan Niat Berpindah Pada Perusahaan Konstruksi Syariah. *Jesya*, 6(1), 545–559. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.969>
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F.,

- & Amalia, K. (2022). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*.  
<https://doi.org/10.29210/020221518>
- Setiawati, S. (2024, April 18). *Belum Bayar Gaji Karyawan, Kas Indofarma (INAF) Ternyata Minus*. CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240418120540-128-531293/belum-bayar-gaji-karyawan-kas-indofarma--inaf--ternyata-minus>
- Sunaryono, Marjono, Yuniarti, Hertina, Dr. D., Waty, D. E., Haryanti, Dra. C. S., Mulatsih, Dr. Hj. L. S., Ir. Liestyowati, & Drs. Parju. (2023). *BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN II* (Sepriano & Efitra, Eds.; Vol. 2). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008*. (2008). JDIH Kementerian Keuangan.  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/en/dokumen/peraturan/a8151e21-cedc-4fa0-bd2b-501fc48916ff>
- Yohanto, Y., & Jenni. (2023). *Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*. <https://nasional.tel>